

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah di lakukan dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada proses pembuatan lumpur pemboran dapat disimpulkan bahwa berat lumpur pada sampel 1 9,7 ppg dan berat lumpur pada sampel ke-2 13,6 ppg. Pada proses pembuatan lumpur pemboran terdapat langkah-langkah yang harus sesuai dengan prosedurnya.
2. Untuk *additive* tambahan yang di gunakan pada saat pencarian kandungan *Chloride* ini penulis menggunakan hasil 1ml *filtrate* ke dalam wadah berwarna putih, lalu masukkan 0,005 ml *potassium chromate*, dan *silver nitrat* sebagai penentu *end point*, pada sampel lumpur 1 pada waktu di masukan *silver nitrat* telah terjadi *end point* dan pada sampel lumpur ke-2 *end point* di katakan pada saat tetes ke-5 *silver nitrat*. Alat dan bahan di atas ini berguna untuk menunjang keberhasilan analisa kadar *Chloride* pada sampel lumpur
3. Hasil pengukuran pada sampel ke-1 kadar klorida yang ada pada lumpur pemboran sebanyak 10.005 ppm dan pada sampel ke-2 kadar klorida yang terkandung sebanyak 16.750 ppm. pada perhitungan ini bisa di lihat hasil yang di dihasilkan oleh sampel ke-2 lebih besar kandungan *Chloridenya*
4. Mengetahui kadar *Chloride* yang terkandung pada lumpur pemboran yang berguna untuk mengetahui kontaminasi garam yang masuk ke siste lumpur pada waktu pemboran menembus formasi ataupun garam yang bersal dari air formasi , dan pada umumnya *chloride* adalah efek korosi yang berasal dari campuran *additive* yang mengandung garam.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan dari hasil penelitian tugas akhir ini, dengan dilakukannya penelitian ini maka peneliti berharap kedepannya bisa di Analisa Kembali dengan mempertimbangkan beberapa aspek yang belum terlaksanakan pada penelitian ini, berdasarkan pengukuran kadar *Chloride* pada lapangan Gh2 dan dapat di kembangkan kembali.

